

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh hubungan variabel-variabel yang diteliti dengan jumlah sample sebanyak 76 orang manajer eksekutif yang bekerja pada perusahaan industry manufaktur di Kota medan.. Berdasarkan hasil dari analisis dan pengujian hipotesis maka dapat dirangkum kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Cost leadership strategy* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur di Kota Medan.
2. *Strategi diferensiasi* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur di Kota Medan.
3. *Sistem pengendalian manajemen* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur di Kota Medan.
4. *Sistem pengendalian manajemen* berpengaruh dalam memoderasi hubungan *cost leadership strategy* terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur di Kota Medan.
5. *Sistem pengendalian manajemen* berpengaruh dalam memoderasi hubungan strategi diferensiasi terhadap kinerja perusahaan industri manufaktur di Kota Medan.

## 5.2. Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan model penelitian dan telah di uji kesesuaiannya melalui analisis *Structural Equation Model SmartPLS*, maka hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep teoritis dari variabel-variabel yang mempengaruhi *Kinerja Perusahaan* sebagai berikut:

- a. Variabel *Cost Leadership* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Richard dkk (2009), Marliana (2016), (Dess dan Davis, 1984; Hambrick, 1983; Hill, 1988; Rubach dan McGee, 2004; Sands, 2006), Dilhani dkk (2013).
- b. *Strategi diferensiasi* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan wright (1987), Hanson dkk (2008), Kotler (2007), Dilhani dkk (2013).
- c. *Sistem pengendalian manajemen* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zhang dan McCullough, 2001), Jamil (2013), Sutoyo dan Mahardhika (2015).
- d. *Sistem pengendalian manajemen* dinyatakan berpengaruh dalam memoderasi hubungan *cost leadership strategy* terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Sands (2006), Dilhani dkk (2013), Ismail dkk (2015).
- e. *Sistem pengendalian manajemen* dinyatakan berpengaruh dalam memoderasi hubungan *strategi diferensiasi* terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Dilhani dkk (2013), Ismail dkk (2015).

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini Dapat dijadikan sebagai pedoman serta masukan khususnya bagi pihak perusahaan industri manufaktur yang ada di Kota Medan untuk langkah yang akan diambil kedepan dalam rangka meningkatkan *kinerja perusahaan* industri manufaktur di Kota Medan tersebut, pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Pimpinan perusahaan industri manufaktur di Kota Medan
- b. Pihak Pemerintah Kota Medan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahwa kinerja perusahaan industri manufaktur di kota medan masih tergolong sedang ( belum dapat dikatakan tinggi ). Ini terbukti dari hasil penelitian menyatakan bahwa yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan ialah hubungan langsung dari cost leadership terhadap kinerja perusahaan, dan pengaruh langsung strategi diferensiasi terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan system pengendalian manajemen belum dapat mempengaruhi hubungan langsung terhadap kinerja perusahaan, tetapi pada sistem pengendalian manajemen berpengaruh dalam memoderasi strategi cost leadership terhadap kinerja perusahaan dan strategi diferensiasi terhadap kinerja perusahaan. Untuk itu perlu dibentuk lembaga yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Diantara upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan meningkatkan strategi cost

leadership dan strategi diferensiasi hal ini disebabkan karena penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa strategi cost leadership dan strategi diferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Kota Medan perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk mengatur agar adanya keragaman dalam industry manufaktur sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan sesuai tujuan.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Sebagaimana kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini tentunya juga tidak terlepas dari keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada industri perusahaan manufaktur yang hanya ada di kota medan hanya 70,34% dari total industry manufaktur di kota medan dan hanya 12,6% dari total seluruh industry di sumatera utara.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini masih tergolong kecil (76 responden) sehingga dapat mempengaruhi ketepatan dari hasil penelitian yang di peroleh, oleh sebab itu disarankan penelitian berikut hendaknya mempertimbangkan jumlah sampel yang lebih besar (lebih dari 150 responden) dalam rangka memperoleh validitasi data dan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variable sistem pengendalian manajemen sebagai moderasi, cost leadership strategi dan strategi diferensiasi sebagai penentu *kinerja perusahaan*. Dengan tidak memasukan variable focus kedalam penelitan ini. Dan disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan variable strategi

focus sebagai bagian dari strategi bisnis dalam penentu kinerja perusahaan.

4. Penelitian ini menggunakan program *SmartPLS* 3.2.8 sebagai alat statistik dalam analisis data dimana pada program ini mengabaikan normalitas data, oleh sebab itu peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan menggunakan program lainnya seperti program AMOS dan LISREL sebagai bentuk program lain dari *Structural Equation Modelling* yang mempertimbangkan normalitas data.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di semua Industri manufaktur yang ada kota medan dan seluruh sumatera utara.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian dengan model yang lebih dikembangkan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memberi gambaran yang lebih baik.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat kinerja perusahaan pada industry manufaktur di Kota Medan termasuk katagori sedang karena tingkat capaian responden sebesar 71,74%, hal ini perlu ditingkatkan demi menujung tercapainya tujuan perusahaan.
4. Strategi cost leadership pada perusahaan industtri manufaktur di Kota Medan berdasarkan tingkat capaian responden berada pada angka 77,11%, dapat dijelaskan bahwa Strategi cost leadership

pada perusahaan industri manufaktur di Kota Medan berada pada kondisi yang cukup baik dalam mendukung kinerja perusahaan. Hal ini merupakan hal yang baik bagi perusahaan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

5. Pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat strategi diferensiasi berdasarkan tingkat capaian responden sebesar 66,53 % hal ini berarti Industri manufaktur di Kota Medan sudah cukup baik mendukung meningkatkan kinerja perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat tingkat capaian responden dapat diketahui bahwa system pengendalian manajemen berada pada angka 77,63%, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen cukup baik. Hal ini sangat penting Hal ini perlu diperhatikan karena system pengendalian manajemen dapat mendukung kinerja perusahaan.